

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap perilaku keagamaan pemain ketoprak Surya Aji Budaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku Keagamaan Pemain Ketoprak Surya Aji Budaya Kranggan Jogotirto

Berbah Sleman meliputi :

a. Hubungan antara Pemain Ketoprak Surya Aji Budaya terhadap Allah SWT meliputi :

1) Shalat

Sebagai seorang muslim shalat merupakan kewajiban diri yang harus dilaksanakan dan tidak dapat diwakilkan oleh siapapun, shalat wajib itu sendiri terdiri dari lima waktu. Dan waktu-waktu shalat tersebut tidak dapat dijama' kecuali ada halangan yang dibenarkan syara'. Untuk para pemain ketoprak Surya Aji Budaya tidak ada kendala dalam menjalankan ibadah shalat lima waktu karena pementasan biasanya dilakukan ketika malam hari. Selama persiapan pementasan yang dilakukan dari pagi hari hingga waktu pementasan dimulai bapak Tri Sarjuli selaku ketua paguyuban selalu mengingatkan para anggotanya agar mengutamakan shalat terlebih dahulu.

2) Puasa Ramadhan

Puasa merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilakukan oleh setiap umat muslim. Para pemain ketoprak Surya Aji Budaya sangat memuliakan bulan puasa, adapun beberapa kegiatan yang dilakukan berupa *tadarus* bersama sesama warga sekitar, serta shalat trawih bersama, mereka juga memanfaatkan bulan suci ramadahan ini untuk memper banyak ilmu dengan cara mendengarkan ceramah-ceramah keagamaan.

3) Tahlilan

Tahlilan ini dilaksanakan di Kampung dimana para pemain ketoprak tinggal, tahlilan ini dilakukan pada setiap malam jumat, pemain ketoprak Surya Aji Budaya mengikuti secara rutin kegiatan ini, selain untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar, juga dimaksudkan untuk mendoakan saudara-saudara yang sudah meninggal.

4) Rutinan Selasa *Kliwon*

Rutinan selasa *kliwon* ini diikuti oleh para pemain ketoprak Surya Aji Budaya juga masyarakat dan dimulai pada pukul 19:30 WIB, adapun anggotanya adalah laki-laki, kegiatan yang ada didalamnya adalah berupa bacaan tahlil dan ceramah keagamaan, acara yang diikuti oleh pemain ketoprak Surya Aji Budaya dalam rangka menerapkan kedisiplinan dan kerapian, semua anggota harus datang tepat waktu. Kegiatan ini selain sebagai sarana untuk ibadah juga sebagai media untuk bermusyawarah baik itu musawarah dalam masalah keilmuan.

b. Hubungan antara Pemain Ketoprak Surya Aji Budaya dengan sesama Manusia meliputi :

1) Hubungan Para Pemain Ketoprak Surya Aji Budaya Dengan Keluarga

Paguyuban ketoprak Surya Aji Budaya sangat menekankan tentang tatakrama budi pekerti, kepada orang yang lebih tua dan cara menghargai orang lain. Dalam adat pergaulan mereka yang ikut tergabung dalam paguyuban ketoprak Surya Aji Budaya akan lebih terlihat dari pada mereka yang tidak ikut, karena tutur kata, sopan santun dan bisa menghargai orang lain.

2) Hubungan Para Pemain Ketoprak Surya Aji Budaya Dengan Masyarakat Sekitar

Pemain ketoprak Surya Aji Budaya memiliki hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat sekitar, gotong royong atau tolong menolong dengan warga masyarakat sekitar. Masyarakat yang tergabung dalam paguyuban ketoprak Surya Aji Budaya cukup memiliki pengaruh besar di dusun Kranggan. sangat berbeda dengan yang tidak bergabung dalam anggota paguyuban ketoprak Surya Aji Budaya yaitu menjunjung tinggi etika juga sifat tolong menolong antar sesama pemain ketoprak dan masyarakat sekitar. Mereka yang tergabung dalam anggota paguyuban ketoprak Surya Aji Budaya memiliki solidaritas dan nilai sosial yang tinggi.

c. Hubungan antara Pemain Ketoprak Surya Aji Budaya dengan Alam

Paguyuban ketoprak Surya Aji Budaya sangat peduli dengan kelestarian lingkungan. Penekanan terhadap kesadaran akan kebersihan dan menjaga alam sekitar ditanamkan sejak dini. Adanya sebuah bank sampah sudah menjadi bukti bahwa paguyuban ketoprak Surya Aji Budaya sangat peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Pengolahan sampah dari memilah sampah-sampah yang bisa didaur ulang seper sampah plastik yang nanti akan bisa didaur ulang atau dibuat kreasi kerajinan tangan, juga ada sampah organik dari hasil limbah rumah tangga dengan menggunakan alat yang dinamakan PESONA(Pengolahan Sampah Organik Multiguna). Hasil dari alat ini bisa menghasilkan pupuk organik yang siap dan langsung bisa di aplikasikan pada tanaman yang ada di pekarangan atau kebun.

2. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada kesenian Ketoprak Surya Aji Budaya Kranggan Jogotirto Berbah Sleman

Adapun nilai-nilai pendidikan agama Islam pada kesenian ketoprak Surya Aji Budaya yaitu :

1) *Amaliyah*

Pemain ketoprak mampu mengamalkan dalam setiap kehidupan, karena pada rangkaian acara ketoprak ada istilah *sembahan* yang mana mengerjakan apa-apa yang telah diperintahkan Allah SWT. Melalui Nabi Muhammad *shallahu alaihi wassalam*, jika

digambarkan seperti penghormatan seorang rakyat terhadap Rajanya.

2) *Khuluqiyah*

Dengan adanya media kesenian ketoprak Surya Aji Budaya harapannya pemain ketoprak Surya Aji Budaya mengamalkan apa saja hikmah yang terdapat dari kesenian ketoprak yaitu diantaranya beretika baik kepada orang, masyarakat sekitar serta menjauhi perilaku buruk kepada baik diri sendiri, kedua orang tua dan masyarakat sekitar.

3) Pesan Moral

Kesenian ketoprak yang diisi dengan lakon cerita yang berfariasi dan menyesuaikan tema selalu menghadirkan pesan moral baik itu kritik agama, sosial budaya, politik juga pendidikan yang membangun baik dari sistem pemerintahan atau sosial, karenanya kesenian ketoprak masih relevan sebagai media pembelajaran khususnya bagi pemain ketoprak umumnya bagi masyarakat.

B. SARAN

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah sewajarnya peneliti memberikan saran sebagai proses pengembangan pendidikan dalam kegiatan pada Ketoprak Surya Aji Budaya. Dengan tanpa maksud menggurui, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Kepada Pengelola

Melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan bagi setiap kegiatan. Menambah jaringan kerja agar lebih dikenal luas oleh masyarakat.

2. Kepada Pemain

Meningkatkan kreativitas panggung dengan memasukkan lebih banyak peranan mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sehingga dalam proses Pendidikan Agama Islam dapat mencapai hasil yang maksimal.

3. Kepada Warga Masyarakat

Masyarakat meningkatkan kerjasama dalam merealisasikan kebudayaan Jawa sehingga, dapat mendukung ketercapaian dari pelestarian budaya Jawa dengan penanam Pendidikan Agama Islam.

C. Penutup

Demikian karya yang sederhana ini. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, peneliti menerima kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak agar nantinya dapat lebih baik, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga Allah SWT. berkenan meridhai dan mengampuni segala kesalahan dan keluputan dalam penyusunan skripsi ini. *Arjull h ar rahm n maghfiratan wa rahm nan wa ridw nan. Wall h a'lam.*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995)
- Al-Burnikan, Bin Abdullah, Ibrahim Muhammad *Pengantar Studi Aqidah Islam*, terj. Muhammad Anis Matta, Jakarta: Robbani Press, 1998
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000)
- Amin, M. Darori, *Islam & Kebudayaan Jawa*, (Jakarta: Gama Media, 2000)
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995)
- Asura, Enang Rokajat, *Panduan Praktis Menulis Skenario dari Iklan sampai Sinetron*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2005)
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Liberty, 1988)
- Bandem, I Made dan Sal Murgiyanto, *Teater Daerah Indonesia*, (1996), hlm.30
- Basri, Hasan, *Remaja Berkualitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995)
- Chabib, Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Departemen Agama RI, *Alqura'n dan Terjemah* (Kudus: Menara Kudus, 2006)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Dokumen Ketoprak Suryo Aji Budoyo 2019

- Gazalba, Sidi, *Islam Integrasi Ilmu dan Kebudayaan*, (Jakarta: Tintamas, 1967)
- Hidayat, Komarudin, *Psikologi Ibadah* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008)
- Husein, Machnun, *Mengenal Islam Selayang Pandang*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Karzon, Anas Ahmad *Tazkiyatun Nafs* Terj. Emiel Threeska (Jakarta: Akbarmedia, 2010)
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, cet. XI (Yogyakarta: LPPI Lembaga pengkajian dan pengamalan Islam, 2011)
- Izzuddin Ibn Abdussalam Dan Ibn Qayyim Al-Jauziyah, *Belajar Khusyuk Mengerti Makna Tiap Gerakan Dan Bacaan Salat* Terj Achmad Laily Dan Ghufran Hasan (Jakarta: Zaman, 2013)
- Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008)
- Kifudyartanti, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Lisbijanto, Herry, *Ketoprak*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2013)
- Mahmud , Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972)
- Masykur, Syafi'i, *Shalat Saat Kondisi Sulit* (Jakarta: Citra Risalah, 2011)
- Moleong , Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : PT Rosdakarya, 2014)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : PT Rosdakarya, 2014)
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya 1993)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

- Muliawan, Jasa Ungguh, *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*,
(Yogyakarta: Gava Media, 2014)
- Noor, Munawar, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I,
Nomor 2
- Puspito, Hendro, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1983)
- Qardhawi, Yusuf, *Tauhidullah dan Fenomena Kemusyrikan*, terj. Abdul Rahim
Haris, Jakarta: Pustaka Progresif, 1992
- Qardhawiy, Yusuf, *Iman dan Kehidupan*, PT. Bulan Bintang, 1993
- Rajab, Khairunnas, *Psikologi Agama* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012)
- Razak, Nasruddin, *Dienul Islam*, Bandung: al-Ma'arif, 1984. *Pembangunan*,
(Jakarta: UI-Press, 2008) Poloma, M, Margaret, *Sosiologi Kontemporer*,
Rajawali Pers, Jakarta,
- Sabih, Muhammad, "*Perilaku Keagamaan Nelayan Muslim di Desa Weru
Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur*", (Yogyakarta: Fak.
Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006).
- Saleh, Maksud, *Perilaku Keagamaan Pengusaha Rempeyek Di Dusun Pelemadu
Sriharjo Imogiri Bantul* Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah STIQ Annur Yogyakarta 2016.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Keesan, dan Kesorasian Alquran*
Vol-2
- Soerjani Moh. dkk.(Ed), *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan Dalam*
- Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
2013)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung:Alfabeta, 2016)
- Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013)
- Syam, Mohammad Nor, *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986)
- Tambayong Andi, *Seni Akting*, (Yogyakarta: Penerbit Yapi, 2000)
- Thouless, Robert H., *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Cv Rajawali 1992)
- Umar, Muin, dkk., *Ushul Fiqh II*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama atau IAIN, 1986
- Wahono, Joko, *Perilaku Keagamaan Polisi Wanita (Polwan) Muslimah di Polres Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: STIQ An Nur, 2016)
- Walgito Bimo, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994)
- Wiki, [Jogotirto Berbah Sleman](https://id.wikipedia.org/wiki/Jogotirto_Berbah_Sleman).id.wikipedia.org
- Yadi, Misbah, *Iman Semesta Merancang Piramida Keyakinan* (Jakarta : Nur Al-Huda, 2012),
- Yaqub, Hamzah, *Etika Islam*, cet, II (Bandung:Diponegoro, 1983)
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, Cetakan ke-3, 2006,
- Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)